

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OLEH****DICKY DHARMAWAN****NIM. 11810111656**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN METODE *TALAQQI* DALAM PEMBELAJARAN  
TAHSIN AL-QUR`AN DI MARKAZ RUHAMA` EL-KHAIRI  
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**DICKY DHARMAWAN**

**NIM. 11810111656**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dicky Dharmawan NIM. 11810111656 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Sya`ban 1444 H  
20 Maret 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Asmuri, M.Ag.  
NIP. 19750805 200312 1 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dicky Dharmawan NIM. 11810111656 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Dzulhijjah 1444 H/27 Juni 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1444 H  
10 Juli 2023 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul HS, M.A.

Penguji III

Dr. Mudasir, M.Pd.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dicky Dharmawan  
NIM : 11810111656  
Tempat / tgl. Lahir : Pekanbaru / 17 Februari 2000  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran  
Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi  
Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan



Dicky Dharmawan  
NIM. 11810111656



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'amin*, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa pula Sholawat dan salam saya kirimkan ke ruh junjungan alam yakni baginda Rasulullah Saw. yang telah memberikan umat manusia ilmu dunia dan akhirat sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan pedoman ilmu pengetahuan beliau, dengan judul Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

Dengan kesadaran keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki maka penulis menerima dengan senang hati atas kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama kepada Ayahanda Nurhazri dan Ibunda Rohana Handiana, SE., tercinta yang telah mendidik, mendo`akan dan mendukung serta membantu penulis baik dalam segi moral maupun materi selama ini, sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Selain itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas`ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, Ph. D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zakarsih, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M.Z, M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberi fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., MA., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang baik hati telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dra. Afrida, M.Ag., dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
  6. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu kepada penulis.
  7. Seluruh staf di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama perkuliahan dan seluruh staf perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis di UIN Suska Riau.
  8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan dukungan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan kebaikan dari Allah Swt., Aamiin. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Maret 2023  
Penulis,

Dicky Dharmawan  
NIM. 11810111656



## ABSTRAK

**Dicky Dharmawan (2023): Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran objektif dan komprehensif tentang: Pelaksanaan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru dan faktor pendukung serta penghambatnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian adalah guru tahsin dan kepala Markaz Ruhama` El-Khairi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu, reduksidata, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru terdapat empat tahap; a) Tahap Pembukaan metode *talaqqi* merupakan langkah awal yang dipersiapkan ustadz atau ustadzah diawali dengan salam dan doa, lalu menanyakan kabar dari masing-masing santri, dan mempersiapkan buku atau kitab; b) Kegiatan inti pembelajaran berupa: Mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh ustadz, Menirukan bacaan dengan menggunakan pola 1,1,1,3,6 dan 3,3,6, Melatih bacaan dan Setoran bacaan secara berhadapan dengan ustadz atau ustadzah; c) Kegiatan penutup berupa pemberian nasehat kepadasantri agar selalu mengulang pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa *kafaratulmajlis*; d) Kegiatan Evaluasi berupa penilaian menggunakan buku penilaian. Faktor pendukung Pelaksanaan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru yaitu: a) kualitas guru atau ustadz dan ustadzah dalam mengajar tahsin; b) peran serta dukungan orangtua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a) santri yang sering libur atau tidak datang saat pembelajaran tahsin; b) santri yang tidak mengulang bacaan ketika di rumah.

**Kata Kunci : *Pelaksanaan, Metode Talaqqi, Tahsin Al-Qur`an***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Dicky Dharmawan, (2023): Implementation of *Talaqqi* Method in Learning *Tahsin* Al-Qur`an at Ruhama` El-Khairi Headquarters Pekanbaru**

This research aimed at obtaining an objective and comprehensive description about implementation of *Talaqqi* method in learning *Tahsin* Al-Qur`an, and its supporting and obstructing factors at Ruhama` El-Khairi Headquarters Pekanbaru. It was a qualitative research using descriptive method. The informants of this research were *Tahsin* teachers and the head of Ruhama` El-Khairi Headquarters. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that there were 4 stages in implementing *Talaqqi* method in learning *Tahsin* Al-Qur`an at Ruhama` El-Khairi Headquarters Pekanbaru: a) The opening stage of *talaqqi* method was the first step prepared by the *Ustadz* or *Ustadzah* starting from greetings and prayers, then asking about students, and preparing a book or scripture, b) the core learning activities were in the form of listening readings read by the *Ustadz*, imitating readings using patterns 1,1,1,3,6 and 3,3,6, practicing reading and depositing readings face to face with the *Ustadz* or *Ustadzah*, c) the closing activity was in the form of giving advice to students, so they always repeated learning and closing learning with the *Kafaratulmajlis* prayer, d) evaluation activities in the form of assessments using an assessment book. Supporting factor of implementation of *Talaqqi* method in learning *Tahsin* Al-Qur'an at Ruhama` El-Khairi Headquarters Pekanbaru, namely: a) the quality of *Ustadz* and *Ustadzah* in teaching *Tahsin*, b) the participations and supports of parents. While the obstructing factors: a) students who often missed or did not come during *Tahsin* lessons; b) students who did not repeat readings at home.

**Keywords: Implementation, *Talaqqi* Method, *Tahsin* Al-Qur'an**

## ملخص

ديكي دارماوان، (٢٠٢٣): تطبيق طريقة التلقي في تعليم تحسين القرآن بمركز  
رحماء الخيري بكنبارو

غرض هذا البحث هو الحصول على وصف موضوعي وشامل لما يلي: تطبيق طريقة التلقي في تعليم تحسين القرآن بمركز رحماء الخيري بكنبارو والعوامل الداعمة والمثبطة. هذا البحث هو نوع من البحث النوعي بالمنهج الوصفي. المخبرون هم أساتذة تحسين ورئيس مركز رحماء الخيري. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلة والملاحظة والتوثيق. تتم تقنيات معالجة البيانات من خلال ثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تطبيق طريقة التلقي في تعليم تحسين القرآن بمركز رحماء الخيري بكنبارو يتكون من أربع مراحل. أ) المرحلة الافتتاحية لطريقة التلقي وهي الخطوة الأولى التي أعدها الأستاذ أو الأستاذة التي تبدأ بالسلام والدعاء ثم السؤال عن حال كل طالب وإعداد الكتب. ب) تكون أنشطة التعليم الأساسية على شكل: الاستماع إلى القراءات التي قرأها الأستاذ، وتقليد القراءات باستخدام الأنماط ١،٣،٦،١٠،١٣،١٦ و ٣،٣،٦، والتدرب على القراءة وإيداع القراءات وجهاً لوجه مع الأستاذ أو الأستاذة؛ ج) الأنشطة الاختتمية في شكل تقديم النصيحة للطلاب حتى يكرروا التعليم دائماً واختتام التعليم بدعاء كفارة المجلس. د) أنشطة التقييم في شكل تقييمات باستخدام كتاب التقييم. العوامل التي تدعم تطبيق طريقة التلقي في تعليم تحسين القرآن بمركز رحماء الخيري بكنبارو هي: أ) جودة المعلمين أو الأستاذ والأستاذة في تعليم التحسين. ب) دور ودعم الوالدين. في حين أن العوامل المثبطة هي: أ) الطلاب الذين غالباً ما يكونون في إجازات أو لا يحضرون أثناء تعليم التحسين. ب) الطلاب الذين لا يقرؤون القرآن في المنزل.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، طريقة التلقي، تحسين القرآن



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Manfaat .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	12
1. Metode Pembelajaran Al-Qur`an.....	12
2. Metode <i>talaqqi</i> .....	15
3. Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an.....	21
4. Pelaksanaan metode <i>talaqqi</i> .....	36
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode <i>talaqqi</i> .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	44
C. Konsep Operasional.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	58
B. Pelaksanaan Metode <i>Talaqqi</i> Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru .....	63
C. Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode <i>Talaqqi</i> Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru .....	68
D. Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode <i>Talaqqi</i> Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru .....	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT PENULIS**



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Makharij Al-Hurf.....	33
-----------	-----------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Wawancara
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Lembar Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Lembar Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
Lampiran 5	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran 6	Lembar Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 8	Lembar Surat Izin Pra Riset
Lampiran 9	Lembar Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 10	Lembar Surat Rekomendasi Gubernur
Lampiran 11	Lembar Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Cover Buku Pedoman Tahsin Markaz Ruhama` El-Khairi
Lampiran 13	Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta karena di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Meski Al-Qur`an itu berbahasa Arab, bukan berarti orang Arab mengerti Al-Qur`an secara detail.

Kitab umat Islam yang sangat istimewa ini tidak dapat dirasakan keistimewaannya dan diambil manfaatnya jika tidak bisa membacanya dan memahaminya. Membaca Al-Qur`an tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, atau sebagainya. Ada tata cara dalam membaca Al-Qur`an seperti pemahaman hukum tajwid, pengucapan makhorijul huruf dan makna dari ;bacaan dalam Al-Qur`an, sehingga tidak jarang banyak orang yang kesulitan dalam membaca Al-Qur`an. Hal ini terjadi karena banyak orang yang belum mempelajari Al-Qur`an.

Perintah untuk belajar membaca Al-Qur`an dalam ajaran Islam hukumnya *fardhu 'ain* (wajib bagi setiap muslim), sedangkan belajar untuk menjadi ahli hukumnya *fardhu kifayah*.<sup>1</sup> *Fardhu 'ain* maksudnya setiap

<sup>1</sup>Abdul Aziz Abdurrauf al-Hafidz, 2007, *Panduan Daurah Al-Qur`an*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Potensi Keilmuan Islam Markaz Al-Qur`an), h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

muslim yang akan membaca Al-Qur`an diwajibkan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Sedangkan mempelajari dan menguasai ilmu tajwid secara teori hukumnya *fardhu kifayah*. Maksudnya adalah jika ilmu tentang tajwid itu ada seorang saja yang menguasainya maka seluruh kaum muslimin terlepas dari kewajiban tersebut.

Tujuan dari mempelajari Al-Qur`an khususnya membaca Al-Qur`an adalah untuk menghindari kesalahan, kemudian para ulama sangat perhatian terhadap masalah *lahn*. Pentingnya menjauhi kesalahan dalam membaca Al-Qur`an merupakan aib yang harus dihindari, karena kemungkinan dapat merubah arti, sebagaimana imam as-Sakhawi mengatakan bahwa membaca Al-Qur`an haruslah dengan tartil, jangan berlebihan, sempurnakan, dan jauhi kemungkaran dalam bacaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berbuat kesalahan dalam membaca Al-Qur`an.<sup>2</sup>

Kesalahan membaca Al-Qur`an dapat diperbaiki dengan cara yaitu mengenal *makharijul huruf* dan sifatnya, mengenal kaidah-kaidah bahasa Arab, serta *talaqqi* (belajar langsung dari guru).<sup>3</sup> Membaca Al-Qur`an dengan benar yaitu dengan memenuhi tata cara yang benar, mulai dari pengucapan yang stabil dari masing-masing huruf, panjang pendek, dengung, dan beberapa hal yang berhubungan dengan cara baca Al-Qur`an. Semua itu terangkum dalam ilmu tajwid.

Tahsin Al-Qur`an adalah memperbagus dan memperindah bacaan Al-Qur`an agar sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Membaca

<sup>2</sup>Abu Ya'la Kurnaedi & Jabal. 2018. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i), h. 65.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 74.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Al-Qur`an tidak cukup hanya bisa dan mampu saja. Namun, harus diperhatikan bagaimana kita mengucapkan hurufnya, apakah sudah benar atau belum, jika bacaan kita masih belum benar, maka perlu mengikuti bimbingan tahsin Al-Qur`an. Apabila kita membaca Al-Qur`an dan kita tahu bacaan kita masih banyak kesalahan. Namun, tidak ada upaya dari kita untuk memperbaikinya, maka bukan pahala yang kita dapat, justru mendapatkan dosa. Karena kesalahan membaca Al-Qur`an bisa menyebabkan perubahan makna.

Pembelajaran tahsin sangat penting dipelajari agar kita dapat membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Tahsin adalah menjadikan bacaan Al-Qur`an menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid dan juga memperindah di dalam pelantunan bacaannya. Anjuran tentang memperindah bacaan Al-Qur`an terdapat dalam Surah Al-Muzammil : 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Atau lebih dari (seperdua) itu. Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid)” [Q.S Al-Muzammil (73):4].

Tartil di sini dimaknai dengan hukum-hukum tajwid. Apabila membaca Al-Qur`an tanpa ilmu tajwid maka akan dikhawatirkan dapat merubah makna dari lafaz ayat Al-Qur`an yang dibaca. Misalkan ketika kita membaca surat Al-Ikhlash. Kita membaca *qul* dengan *kul*, sungguh kita telah benar-benar merusak artinya. *Qul huwallahu ahad* berarti “Katakanlah; Dialah Allah yang Maha Esa” sementara *kul huwallahu ahad* berarti “Makanlah; Dialah Allah yang Maha Esa.”

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seseorang yang sedang belajar membaca Al-Qur`an membutuhkan seorang guru untuk membimbingnya selama proses belajar, yaitu guru yang benar-benar mampu mengajarkan Al-Qur`an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Majid Khon, “seorang murid harus berguru secara *musyafahah*, artinya antara murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing saat membaca Al- Qur`an, karena murid tidak akan dapat membaca secara *fashih* sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifat huruf tanpa memperlihatkan bibirnya atau mulutnya pada saat membaca Al-Qur`an begitupun sebaliknya.<sup>4</sup>

Tahsin Al-Qur`an perlu didukung dengan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan juga kualitas membaca Al-Qur`an. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an adalah metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* adalah suatu metode mengajarkan Al-Qur`an secara langsung, artinya pengajaran Al-Qur`an itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada muridnya. Dengan cara ini maka rangkaian sanad (silsilah guru) akan menjadi jelas bersambung sehingga sampai kepada Rasulullah SAW.<sup>5</sup>

Metode *talaqqi* bukanlah metode yang baru, metode tersebut dilakukan sejak dahulu oleh orang paling mulia di bumi, beliau adalah Nabi Muhammad SAW. Peristiwa itu terjadi pada saat penerimaan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW yang buta huruf, tidak bisa membaca Al-Qur`an, malaikat

<sup>4</sup>Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), cet. II, h. 35.

<sup>5</sup>Ahsin Wijaya Al-Hafidz, 2012, *Kamus ilmu Al-Qur`an*, (Amzah: Jakarta), h. 288.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jibril mengajari Al-Qur`an kepada Nabi Muhammad dengan cara bertalaqqi. Sehingga atas izin Allah Subhanahu Wa Ta`ala Nabi Muhammad SAW yang pada mulanya tidak bisa membaca Al-Qur`an bisa membaca Al-Qur`an, menghafalnya, dan mengamalkannya kepada sahabatnya. Sedangkan para sahabatnya Nabi Muhammad SAW mengamalkannya kepada para tabi'in. Begitu seterusnya, hingga sampai dari generasi ke generasi.

Adapun proses pelaksanaan metode *talaqqi* yaitu murid mendengarkan bacaan guru, guru membacakan di depan murid, kemudian si murid mendengarkannya. Ini cara yang orang-orang dahulu (*tariqah al-mutaqqaddimin*). Berikutnya yaitu murid membacakan dihadapan guru, guru mendengarkan. Ini cara orang belakangan (*tariqah al-mutakhkhirin*). Metode yang utama adalah mengumpulkan dua cara itu, yaitu guru membacakan dulu, kemudian murid memperhatikan bacaan guru, kemudian murid mengulang membaca apa yang dibaca guru tadi.<sup>6</sup>

Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal di tingkat dasar hingga atas bahkan tingkat mahasiswa yang menggunakan metode *talaqqi* (menggabungkan kedua *tariqah* yang dijelaskan di atas) dengan memakai buku pedoman yaitu buku yang berjudul “TALAQQI: asas sebutan huruf Al-Qur`an” dalam pembelajarannya terutama dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al-Qur`an maka Markaz Ruhama` El-Khairi

<sup>6</sup>Maftuh Basthul Birri, 2014, *Tajwid Jazariyyah* (Cet. I; Sidoarjo: Madrasah Murottil Qur`anil Karim), h. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pekanbaru menciptakan generasi Qur`ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur`an.

Berdasarkan studi pendahuluan di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru dalam membaca Al-Qur`an beberapa santri masih belum mahir dan fasih, sebagian terbata-bata dan sebagian lainnya melakukan kesalahan tanpa disadari. Ada juga santri yang ingin mengikuti tahfidz namun ketika dites bacaannya masih banyak terdapat kesalahan. Peneliti mengamati bahwa kemampuan membaca Al-Qur`an santri harus ditingkatkan dan memerlukan metode yang tepat. Dalam hal ini Markaz Ruhama` El-Khairi menggunakan metode *talaqqi* agar mampu membuat santri lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur`an.

Berdasarkan uraian di atas, membuat penulis semakin terdorong untuk melakukan penelitian ini dikarenakan tidak semua lembaga tahsin menggunakan metode *talaqqi* dalam pembelajarannya dan tidak banyak juga guru yang menguasai metode ini. Maka dari itu penulis ingin lebih lanjut mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru dengan mengadakan penelitian yang penulis rangkai dalam sebuah judul **Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada istilah yang perlu ditegaskan, yaitu :

### 1. Pelaksanaan

Secara bahasa kata Pelaksanaan adalah perihal penerapan, pelaksanaan.<sup>7</sup> Secara umum pelaksanaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan dilakukan apabila perencanaan sudah tetap atau fix.

Menurut Nurdin Usman pengertian pelaksanaan adalah suatu hal yang bermuara pada aksi, aktivitas, tindakan serta adanya mekanisme dalam suatu sistem. Pelaksanaan tidak hanya aktivitas yang monoton namun suatu kegiatan yang terencana dengan baik untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu.<sup>8</sup>

### 2. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* dapat diartikan pertemuan antara guru dan peserta didik secara bertatap muka dalam suatu tempat pada waktu tertentu dimana peserta didik belajar dengan melihat gerak bibir guru dan mengikuti bacaan guru atau guru mendengar atau menyimak bacaan

<sup>7</sup>Tim Prima Pena, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung : Gramedia Pres), h.

<sup>8</sup>Nurdin Usman, 2002. *Konteks Pelaksanaan Berbasis Kurikulum*, (Bandung : CV Sinar),





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik serta saat terjadi kesalahan guru menegur atau memberi contoh bacaan yang benar.<sup>9</sup>

Metode *talaqqi* sering disebut metode *musyafahah* adalah suatu metode pembelajaran dimana guru dengan peserta didik berhadapan-hadapan secara langsung, tatap muka, individual, *face to face*.<sup>10</sup>

Adapun metode *talaqqi* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang menggunakan buku pedoman tahsin tingkat dasar yaitu buku *TALAQQI: asas sebutan huruf Al-Qur`an* karya Dr. Surul Shahbudin. Buku ini adalah pembelajaran dari tingkat awal yang menekankan cara penyebutan huruf dengan *makhraj* dan sifat yang benar, penyebutan *tarqiq* dan *tafkhim* yang benar, kadar harakat panjang pendek yang benar dan penyebutan dengung yang benar. Buku ini disusun dengan *Rasm Utsmani* dengan penerapan hukum tajwid secara praktikal.

### 3. Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an

Tahsin ialah kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur`an dengan menggunakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam Ilmu Tajwid.<sup>11</sup> Pembelajaran ini ialah salah satu interaksi belajar mengajar yang mempunyai tujuan tercapainya indikator pembelajaran Al-Qur`an. Beberapa indikator yang dimaksud ialah kemampuan membaca Al-Qur`an dengan tajwid serta *makhorijul* huruf yang tepat.

<sup>9</sup>Nurul Huda Binti Zainal Abidin Dkk., "Concepts And Implementation Of Talaqqi And Musyafahah Methods In Learning The Quran", *Malaysian Journal For Islamic Studies*, Vol 3, Bil 1 (2019): 32

<sup>10</sup>Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur`an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara", *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, Vol. 16. No. 2, (2017): 271

<sup>11</sup>Ali Muntabar, 2005, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi), h. 270



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi:

- Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru
- Urgensi diadakannya tahsin untuk para santri di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru
- Kendala-kendala dalam penerapan metode *talaqqi*
- Pola pembelajaran tahsin dengan menggunakan metode *talaqqi* (dengan buku *Talaqqi*) di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru
- Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru

### 2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *talaqqi* di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimanakah pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan Islam khususnya dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an dengan menggunakan metode *talaqqi*.
- b. Bagi penulis dan masyarakat, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pendidikan serta mengamalkan dan menerapkan ilmu pengetahuan mengenai metode *talaqqi* dalam mempelajari Al-Qur`an.

- c. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa dengan menggunakan metode *talaqqi*.
- d. Bagi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menambah khazanah kepustakaan guna pengembangan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Metode Pembelajaran Al-Qur`an

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur`an

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>12</sup>

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan “*ta’lim*” dalam kamus inggris Elies dan Elies diartikan “*to teach; to instruct; to train*” yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu “*allamal ilma*”. Yang berarti *to teach atau to instruct* (mengajar atau membelajarkan).<sup>13</sup>

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari,

<sup>12</sup>Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 2.

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, 2006, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 20.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.<sup>14</sup>

Proses belajar merupakan proses yang melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid yang mendorong motivasi yang kontinyu. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.<sup>15</sup>

Pengertian Al-Qur`an menurut K. H. Munawwar Khalil adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari padanya yang beribadat bagi yang membacanya.<sup>16</sup> Al-Qur`an yang secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur`an. Al-Qur`an adalah petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan sosial manusia.

Dalam suatu pembelajaran metode mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena semua yang berkaitan dengan pembelajaran membutuhkan sebuah metode untuk

<sup>14</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h. 18

<sup>15</sup>Oemar Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h. 31.

<sup>16</sup>Munawwar Khalil, 1977, *Kembali Kepada Al-Qur`an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang), h. 179.



mempermudah dalam menerapkan pembelajaran, dengan metode yang baik, diharapkan akan menjadikan output pembelajaran sangat baik.

Mengingat begitu pentingnya akan mempelajari Al-Qur`an maka tidak jauh pula pentingnya dalam mencari guru atau pengajarnya pula, dimana seorang pengajar Al-Qur`an tentunya memiliki perbedaan dengan seorang pengajar ilmu-ilmu umum, atau dengan kata lain pengajar Al-Qur`an memiliki syarat kriteria tersendiri sehingga dalam proses pembelajarannya dapat menghasilkan sebuah asupan berupa ilmu Al-Qur`an, baik dari segi mahir dalam kemampuan membacanya, menulisnya bahkan menafsirkannya, karena kemampuan seorang guru dapat berpengaruh besar terhadap kualitas dari peserta didiknya.

#### b. Dasar Pembelajaran Al-Qur`an

Dasar-dasar pembelajaran atau pengajaran Al-Qur`an yang bersumber dari Al-Qur`an dalam diantaranya sebagai berikut:

- 1) Surat Al-Alaq ayat 1-5
- 2) Surat Al-Ankabut ayat 45

#### c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur`an

Tujuan pembelajaran Al-Qur`an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur`an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur`an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu manfaat pembelajaran Al-Qur`an di sekolah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur`an.
- 2) Meningkatkan semangat ibadah.
- 3) Membentuk akhlakul karimah.
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas.
- 5) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur`an.

## 2. Metode *Talaqqi*

### a. Pengertian Metode *Talaqqi*

Secara bahasa metode *talaqqi* terdiri dari dua suku kata, yaitu metode dan *talaqqi*. Metode sendiri berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari “*metha*” berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian metode dalam konteks pembelajaran sebagai berikut:

Menurut Suharsimi Arikunto, metode adalah cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang *telah* ditetapkan.<sup>17</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, metode adalah cara atau proses untuk mengorganisasikan dan menyajikan bahan pelajaran agar siswa dapat belajar dengan efektif.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 44-45.

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, 2014, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 57.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zulkifli, metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Metode adalah alat atau cara yang digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada pembelajar. Metode diartikan sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan pembelajaran. *Dalam* pengertian sederhana, metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan suatu nilai tertentu dari si pembawa pesan kepada si penerima pesan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode dalam konteks pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. *Metode* tersebut mencakup tata cara dan proses yang digunakan untuk mengorganisasikan dan menyajikan bahan pelajaran agar siswa dapat belajar dengan efektif. Dalam penggunaannya, pendidik perlu memperhatikan karakteristik siswa, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar metode yang digunakan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

*Talaqqi* berasal dari kalimat “*laqia*” yang berarti berjumpa, yang dimaksud berjumpa *adalah* bertemu antara murid dengan guru.

*Talaqqi* adalah belajar langsung kepada seorang yang ahli dalam

<sup>19</sup>Zulkifli, 2011, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publising), h.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Qur`an. Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur`an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau.<sup>20</sup>

Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur`an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur`an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode pengajaran *talaqqi* yaitu guru membacakan, sementara murid mendengarkan, lalu menirukan sampai hafal.<sup>21</sup> Metode ini menjadi bukti historis keaslian Al-Qur`an yang bersumber dari Allah SWT.

*Talaqqi* dari segi bahasa diambil dari perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Disebut juga *musyafahah*, yang dapat diartikan pertemuan antara guru dan peserta didik secara bertatap muka dalam suatu tempat pada *waktu* tertentu dimana peserta didik belajar dengan melihat gerak bibir guru dan mengikuti bacaan guru atau guru mendengar atau menyimak bacaan peserta didik serta saat terjadi kesalahan guru menegur atau memberi contoh bacaan yang benar.<sup>22</sup>

Metode *talaqqi* adalah suatu metode pembelajaran dimana guru dengan peserta didik berhadap-hadapan secara langsung, tatap muka,

<sup>20</sup>Ismail S.M. 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group), h. 89.

<sup>21</sup>Makhyaruddin, 2016, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur`an*, (Jakarta: PT. Mizan Publika), h. 80.

<sup>22</sup>Nurul Huda Binti Zainal Abidin Dkk., "Concepts And Implementation Of Talaqqi And Musyafahah Methods In Learning The Quran", *Malaysian Journal For Islamic Studies*, Vol 3, Bil 1 (2019): 32.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual, *face to face*. Cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur`an secara *talaqqi* yaitu peserta didik berhadapan langsung dengan guru dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengulang-ulang bacaan sampai benar-benar hafal, cara tersebut dikenal dengan istilah *talaqqi*.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan *talaqqi* adalah metode belajar Al-Qur`an, dimana guru dengan peserta didik diharuskan saling berhadap secara langsung tanpa ada perantara. Hal tersebut bertujuan supaya peserta didik dapat meniru dan melafalkan sesuai yang dilafalkan guru dengan cara melihat langsung gerak bibir guru. Selain itu, penggunaan metode *talaqqi* juga memungkinkan saat peserta didik melakukan kesalahan dalam melafalkan ayat Al-Qur`an guru dapat langsung menegur atau memberikan contoh bacaan yang benar.

Metode *talaqqi* bukannya metode yang baru, metode tersebut dilakukan sejak dahulu oleh orang paling mulia di bumi beliau adalah Nabi Muhammad SAW. Peristiwa itu terjadi pada saat penerimaan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW yang buta huruf, tidak bisa membaca Al-Qur`an, Malaikat Jibril mengajari Al-Qur`an kepada Nabi Muhammad SAW dengan cara bertalaqqi. Sehingga atas izin Allah SWT, Nabi Muhammad SAW yang pada mulanya tidak bisa membaca Al-Qur`an bisa membaca Al-Qur`an, menghafalnya, dan mengamalkannya kepada sahabatnya sedangkan para sahabatnya Nabi

<sup>23</sup>Y. Imana, *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur`anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, (2009).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad SAW mengamalkannya kepada para Tabi'in dan seterusnya.

Al-Qur`an seharusnya dibaca dengan sebaik-baiknya agar dapat memelihara keaslian bacaan tersebut. Melalui metode *talaqqi* nantinya membaca Al-Qur`an menjadi mudah dan efektif karena metode *talaqqi* telah diamalkan dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Qur`an sejak dari awal penurunan wahyu kepada Rasulullah SAW.<sup>24</sup>

*Tilawah* dan *tadabbur* Al-Qur`an tidak bisa mencapai derajat yang optimal tanpa adanya *mu'allim* atau pengasuh yang mempunyai penguasaan *mumpuni* untuk itu, terutama dari sisi memahami dan menerapkan tajwid, *makharijul huruf*, dan ilmu-ilmu serta hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Maka selain menuntut keaktifan juga harus belajar secara *talaqqi*, belajar dari sumber yang ahli secara langsung.<sup>25</sup>

b. Unsur-unsur Metode *Talaqqi*

Unsur-unsur dalam metode *talaqqi* meliputi:<sup>26</sup>

- 1) Metode *talaqqi* harus terdiri atas guru yang ahli dalam bidang Al-Qur`an.
- 2) Peserta didik yang berniat dan benar-benar serius untuk bisa membaca atau menghafal Al-Qur`an.

<sup>24</sup> Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur`an Melalui Metode *Talaqqi* Di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara". *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, Vol. 16, No. 2, Februari 2017. h. 265-283.

<sup>25</sup> Ahmad Annuri, 2010, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an*, (Jakarta: Al-Kautsar), h. 8.

<sup>26</sup> Abdul Qawi, *Op., Cit*, 270-271





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dalam membaca atau menghafal antara peserta didik dengan guru harus berhadapan dalam satu tempat.
  - 4) Dalam memberikan hafalan baru guru akan membaca atau menghafal di depan peserta didik.
  - 5) Dalam rangka memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dibaca dan dihafal oleh peserta didik seperti pelafalan huruf-huruf, *makharijul al-huruf*, *waqaf*, *ibtida'* dan lain-lain, guru akan membaca atau menghafal di depan peserta didik.
  - 6) Guru langsung memperbaiki jika ada kesalahan atau hafalan peserta didik yang masih kurang.
- c. Kelebihan dan kekurangan metode *talaqqi*

Metode *talaqqi* mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya dalam pembelajaran tahsin. Kelebihan metode *talaqqi* antara lain:

- 1) Menumbuhkan kedekatan antara pendidik atau ustadz dengan santri sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis.
- 2) Pendidik atau ustadz mendidik santri secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik dan juga kemampuan santri dalam membaca Al-Qur`an.
- 3) Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan santri agar tidak keliru dalam membunyikan huruf.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kekurangan dari metode *talaqqi* yaitu:

- 1) Metode *talaqqi* tidak dapat digunakan secara klasikal pada kelas yang siswanya berjumlah banyak karena dirasa kurang efektif.

### 3. Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an

#### a. Pengertian Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an

Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction*” atau “pengajaran”.<sup>27</sup> Pembelajaran adalah suatu proses perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam sistem edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegrasi satu dengan yang lain.<sup>28</sup> Oleh karena itu, jika salah satu komponen tidak bisa saling berinteraksi, maka proses dalam pembelajaran mengalami kendala bahkan mengaburkan tujuan tersebut.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan perilaku atau pengalaman belajar yang terjadi pada individu. Proses interaksi ini dapat terjadi secara langsung atau tidak langsung melalui pengalaman, informasi, atau kondisi yang mempengaruhi pembelajaran. Perubahan perilaku yang dihasilkan dapat berupa pengembangan keterampilan

<sup>27</sup>Akhirudin, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang), h. 5

<sup>28</sup>Yaya Suryana dan H. A. Rusdiana. 2019. *Pendidikan Multikultural konsep, prinsip, pelaksanaan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA), h. 282



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru, peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, atau perubahan cara berpikir.

Pembelajaran melibatkan pengalaman individu yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti pengamatan, praktik, percobaan, atau pengalaman sosial. Tujuan pembelajaran dapat berbeda-beda dan berkaitan dengan pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, pengembangan sikap positif, atau perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran juga merupakan proses berkesinambungan yang terus menerus yang dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, dan kebutuhan individu.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik belajar sesuai dengan minat dan bakat. Disini juga pendidik sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Jadi, proses pembelajaran adalah *transfer of knowledge* dan *transfer of action* dari guru kepada siswa.

Pengertian pembelajaran menurut Quran Surah An-Nahl ayat 78 adalah usaha sadar dan merencanakan peserta didik dalam mengembangkan indra pendengaran, penglihatan, dan hatinya sehingga menjadikan manusia yang lebih bersyukur.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur” [QS. An-Nahl:78].

Ayat ini menegaskan tentang penciptaan manusia dan karunia Allah SWT yang diberikan kepada manusia setelah keluar dari rahim ibunya. Allah SWT menciptakan manusia dari suatu yang tidak ada menjadi makhluk yang memiliki kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akal yang dapat digunakan untuk berfikir dan memahami kehidupan.

Selain itu, ayat ini juga menunjukkan pentingnya bersyukur kepada Allah SWT atas semua nikmat yang telah diberikan-Nya kepada manusia, termasuk nikmat pendengaran, penglihatan, dan akal. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa mempergunakan nikmat tersebut untuk beribadah dan melakukan kebaikan serta memperoleh ridha Allah SWT.

Dalam konteks pembelajaran, ayat ini mengajarkan manusia untuk senantiasa bersyukur atas kemampuan dan pengetahuan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, manusia harus memanfaatkan kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akal yang dimiliki untuk mencari pengetahuan yang bermanfaat, meningkatkan kualitas keilmuan, dan berkontribusi bagi kemajuan umat manusia dan kepentingan agama.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Tahsin ( تحسن ) berasal dari kata *hasana*, *yahsunu*, *husnan* yang berarti baik, bagus. Kemudian jika dilihat ( حسن – يحسن – حسنا ) dari pengertian kata Tahsin itu sendiri berarti menjadi baik.<sup>29</sup> Kata Tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja ( تحسنا – حسن – يحسن ), artinya: memperbaiki, menghiasi, membaguskan, memperindah, dan membuat lebih baik dari semula.<sup>30</sup>

Secara bahasa Tahsin berarti memperbaiki. Menurut istilah ialah ilmu yang mempelajari cara-cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur`an meliputi sifat, *makhraj*, ilmu tajwid dan lain-lain.<sup>31</sup> Ilmu Tahsin adalah yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj*), dan sifat-sifatnya serta bacaannya.

Ilmu Tahsin adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur`an. Dalam ilmu Tahsin diajarkan bagaimana cara melafaskan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya (*idgham*), berat atau ringan, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan dan lain-lain.<sup>32</sup>

<sup>29</sup>Kamus An-Nur, (Surabaya: Halim Jaya), h. 43

<sup>30</sup>Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, 2013. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur`an*, (Solo: Zam-zam), h. 1

<sup>31</sup>M. Ashim Yahya, 2018. *Belajar Tahsin Untuk Pemula*, (Jakarta: Qultum Media), h. 2

<sup>32</sup>M. Ashim Yahya, 1992. *Belajar Tahsin Untu Pemula*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahsin adalah cara membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmu Tajwid, disamping membaguskan dan memperbaiki bacaan.<sup>33</sup> Kegiatan perbaikan dalam membaca Al-Qur`an dalam tradisi Islam diatur dengan ilmu Tajwid. Seseorang yang membaca Al-Qur`an hendaknya memahami ilmu tersebut, yaitu ilmu yang mengatur bagaimana membaca Al-Qur`an dengan baik, yakni dengan kaidah-kaidah melafalkan huruf-huruf sesuai dengan *makhraj al-hurf* (tempat-tempat keluarnya huruf) dan Fashahnya.

Tahsin merupakan pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur`an Siswa. Pembelajaran ini adalah suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut :

- 1) Dapat membaca Al-Qur`an dengan Fasih dan benar sesuai Tajwid.
- 2) Dapat membiasakan Al-Qur`an dalam kehidupannya.
- 3) Memperkaya perbendaharaan kata dan kalimat yang indah dan menarik hati dari kandungan isi Al-Qur`an.<sup>34</sup>

## b. Tujuan Tahsin

Secara umum tujuan pembelajaran Al-Qur`an adalah untuk menanamkan nilai ketuhanan sejak dini sekaligus sebagai bekal atau pedoman hidup. Pembelajaran tahsin mempunyai tujuan yaitu agar

<sup>33</sup>Jurnal Mudarrisuna, Vol. 5, No. 1 (Januari-Juni 2015), h. 118

<sup>34</sup>Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1 Maret, 2018, h. 56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengajarannya berjalan dengan baik sesuai dengan tuntunan ibadah sebagaimana yang sudah dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Tujuan dari tahsin yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur`an dari cara membaca yang benar sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaan Nabi Muhammad SAW.
  - 2) Menyebarkan ilmu baca Al-Qur`an yang benar dengan cara yang benar. Lancarnya bacaan Al-Qur`an adalah sesuatu yang berharga, tapi apabila masih terbata-bata tetap diberikan 2 pahala selama ia berusaha untuk memperbaikinya.
  - 3) Mengingatkan kepada Guru-guru agar dalam mengajarkan Al-Quran harus berhati-hati jangan sembarangan.
  - 4) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid, karena bagi orang yang membaca Al-Qur`an dan menguasai kaidah-kaidah tajwid kecil kemungkinan melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur`an disisi lain ia juga mampu mengajarkannya kepada keluarga dan masyarakat.
- c. Manfaat Tahsin

Ada beberapa manfaat yang diperoleh ketika membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar (tahsin), diantaranya:

<sup>35</sup>Annuri, 2016. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an dan Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Dicintai oleh Allah SWT

Banyak cara yang bisa didapatkan Agar Allah Swt mencintai kita salah satunya yaitu dengan membaguskan bacaan Al-Qur`an. Hal ini sesuai dengan Hadits yang artinya:

*“Sesungguhnya Allah mencintai bacaan Al-Qur`an sebagaimana bacaan saat Al-Qur`an diturunkan.”* (HR. Ibnu Khuzaimah).

Sebagaimana diketahui, Allah SWT menurunkan wahyu berupa Al-Qur`an dengan perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Jibril menyampaikannya dengan tartil (pelan-pelan). Begitu juga Nabi Muhammad SAW menyampaikannya kepada para Sahabat dengan perlahan-lahan (tartil). Karena itu, Allah SWT berfirman :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

*“Atau lebih dari (seperdua) itu. Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid)”* [Q.S Al-Muzammil (73):4].

## 2) Makna Al-Qur`an lebih mudah dihayati

Dengan membaguskan bacaan Al-Qur`an yaitu bacaan yang sesuai dengan tajwid, si pembaca maupun yang mendengarkannya akan lebih mudah memahami dan menghayati makna yang terkandung dalam sebuah ayat. Berbeda halnya dengan orang yang membaca Al-Qur`an tanpa tajwid, akibatnya makna dan kandungannya pun kurang diresapi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Pahala yang diperoleh sangat banyak

Banyak sekali hadits yang menerangkan tentang pahala membaca Al-Qur`an. Diantaranya ialah Hadits yang dituturkan oleh Aisyah bahwa Rasulullah Saw Bersabda :

*“orang yang membaca Al-Qur`an dan ia mahir dalam membacanya, maka ia akan dikumpulkan bersama para Malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur`an, sedang ia masih terbata-bata dan merasa berat (belum fasih) dalam membacanya, maka ia akan mendapat dua ganjaran.”* (HR. Bukhari Muslim).

Seseorang yang fasih membaca Al-Qur`an, tentu pahalanya lebih banyak daripada seseorang yang tidak fasih bacaannya. Seseorang yang membaca Al-Qur`an dengan lancar sesuai dengan tajwid, tentu kemungkinan mencapai bacaan yang banyak akan lebih besar dari pada orang yang kurang lancar.

## 4) Digolongkan orang yang paling mulia

Salah satu cara agar mendapatkan derajat mulia disisi Allah Swt adalah dengan membaguskan bacaan Al-Qur`an. Orang yang bagus bacaan Al-Qur`annya bisa mengajarkannya kepada orang lain, setidaknya kepada keluarganya sendiri. Sedangkan orang yang masih belum bagus bacaan Al-Qur`annya mungkin bisa mengajarkannya kepada keluarga tentunya pas-pasan dan itu memang baik tetapi belum cukup.

Orang yang fasih bacaan Al-Qur`annya kelak akan dikumpulkan bersama para malaikat, tentunya bukan di Neraka melainkan tempat yang sangat istimewa yaitu surga.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Dapat Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan

Bacaan dengan tilawah menurut petunjuk Al-Qur`an adalah bacaan yang dapat meningkatkan keimanan. Sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat- ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal*” [QS. Al-Anfal (8):2].

## d. Hukum Mempelajari Tahsin

Perintah untuk belajar membaca Al-Qur`an dalam ajaran Islam hukumnya *fardhu ‘ain* (wajib bagi setiap muslim), sedangkan belajar untuk menjadi ahli hukumnya *fardhu kifayah*.<sup>36</sup> Hal tersebut bertujuan agar umat Islam terhindar dari kesalahan membaca Al-Qur`an, baik kesalahan yang fatal yang menyebabkan kesalahan ringan yang terkait dengan panjang pendeknya *mad*.<sup>37</sup>

Hukum mempelajari Tahsin secara teori adalah *fardhu kifayah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur`an sesuai kaidah Tajwid adalah *fardhu ain*.<sup>38</sup> Hukum tahsin memiliki 2 macam hukum. Pertama, hukum untuk mempelajarinya, hukum belajar tahsin yaitu *fardhu*

<sup>36</sup>Abdul Aziz Abdurrauf al- Hafidz, *Loc.*, *Cit.*

<sup>37</sup>Departemen Tahsin Ma`had Al-Qur`an dan Dirasah Islamiyah, 2009. *Tahsin Tilawah*, (Bandung:Khazanah Intelektual).

<sup>38</sup>Siti Pramita Retno Wardhani, 2018. *Step by step Membaca Al-Qur`an dengan Tartil*, (Jakarta: Dandra Kreatif), h. 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kifayah*, jika dilakukan maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya. Kedua, hukum menggunakannya dalam bacaan. Hukum menggunakannya dalam bacaan Al-Qur`an yaitu *fardhu 'ain*. Artinya, tidak menjadi persoalan apabila sebagian orang tidak terlalu mendalami ilmu tahsin, hal yang terpenting adalah tetap ada seseorang yang selain mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar, dia juga mendalami ilmunya sehingga bisa mengajarkannya kepada generasi selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dipahami dan disimpulkan bahwa hukum belajar ilmu Tahsin itu *Fardhu Kifayah*, namun mempraktikkannya dalam bacaan Al-Qur`an hukumnya *Fardhu 'Ain*.

Dalil wajib mempraktekkan tajwid/tahsin dalam setiap pembacaan Al-Qur`an yaitu Surah Al-Muzammil ayat 4. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT, memerintahkan Nabi Muhammad SAW. Untuk membaca Al-Qur`an yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid). Kemudian di dalam Surah lain terdapat juga perintah agar membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid yaitu terdapat dalam Qur`an Surah Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ  
 وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Orang-orang yang telah Kami berikan Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi” [QS. Al-Baqarah (2): 121].

Menurut Imam Al-Jazary membaca Al-Qur`an dengan bertajwid adalah wajib, dikarenakan Al-Qur`an diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan bertajwid dan sampai kepada kita dengan bertajwid. Orang yang membaca Al-Qur`an tidak dengan kaidah tajwid maka berdosa.

Membaca Al-Qur`an sesuai tajwid setidaknya ada beberapa syarat yang harus dikuasai yaitu: Menguasai cara pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang benar, menguasai sifat huruf, dan membaca *mad* (tanda panjang), juga *ghunnah* (dengung) yang dikonsitenkan.

Dalam Hadits yang diriwayatkan dari Ummu Salamah r.a ketika beliau ditanya bagaimana bacaan dan shalat Rasulullah SAW. Maka beliau menjawab :

“Ketahuilah bahwa Baginda SAW shalat kemudian tidur yang lamanya seperti ketika beliau shalat tadi, kemudian Baginda kembali shalat yang lamanya seperti ketika beliau tidur tadi, kemudian tidur lagi yang lamanya sama seperti ketika beliau shalat tadi hingga menjelang subuh. Kemudian dia (Ummu Salamah) mencontohkan cara bacaan Rasulullah SAW dengan menunjukkan (satu) bacaan yang menjelaskan (ucapan) huruf-hurufnya satu persatu”. (Hadits 2.847 Jami’ At-Tarmizi).

Telah sepakat para ulama sepanjang zaman sejak dari zaman Rasulullah SAW sampai sekarang menyatakan bahwa membaca Al-Qur`an secara bertajwid adalah suatu yang *fardhu*. Pengarang kitab Nihayah menyatakan :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya telah Ijma’ (sepakat) semua imam dari kalangan ulama yang dipercaya bahwa tajwid adalah suatu hal yang wajib sejak zaman Nabi SAW sampai dengan sekarang dan tiada seorangpun yang mempertikaikan kewajiban ini.”

Tahsin Al-Qur`an sangat penting bagi umat Islam karena membaca Al-Qur`an yang baik dan benar merupakan salah satu kewajiban dalam menjalankan ibadah. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Muzammil ayat 4, "Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan pelan-pelan dan tartil (dengan tenang dan merenung), agar orang-orang yang diberi kitab (yakni orang-orang Yahudi dan Nasrani) memahami bahwa Al-Qur`an itu adalah benar dan takutlah kalian kepada Allah."

Dengan belajar tahsin Al-Qur`an, umat Islam dapat membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar, sehingga dapat memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur`an dengan benar, serta meningkatkan kualitas ibadah. Selain itu, pembelajaran tahsin Al-Qur`an juga dapat memberikan penghormatan dan penghargaan kepada kitab suci umat Islam serta meningkatkan kecintaan pada Al-Qur`an.

## e. Unsur-unsur Dalam Tahsin Al-Qur`an

1) *Makharij al-hurf*

Secara bahasa, *makhrāj* adalah الخروف موضع (tempat keluar), sedangkan menurut istilah, *makhrāj* adalah suatu nama tempat yang pada tempat tersebut huruf dibentuk (atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diucapkan).<sup>39</sup> Menurut Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *makharij al-harfi* dalam istilah ulama *qurra* ' adalah tempat dimana sebuah huruf itu keluar dan berbeda dengan huruf yang lainnya.<sup>40</sup> Dengan demikian *makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf ketika huruf tersebut dibunyikan.

Secara garis besar *makharijul huruf* terbagi menjadi lima<sup>41</sup>, yaitu: (1) الجوف (*al-jauf*) artinya rongga mulut; (2) الخلق (*al-khalqi*) artinya tenggorokan; (3) اللسان (*al-lisani*) artinya lidah; (4) الشفتين (*asy-syafatain*) artinya dua bibir; (5) الخيشوم (*al-khaisyum*) artinya dalam hidung.

Menurut imam Ibnul Jazary *makharijul huruf* terbagi menjadi 17 *makhraj* dan keberadaan 17 *makhraj* ini ada di lima tempat yang diilustrasikan sesuai tabel I.1:

**Tabel II.1**  
**Tabel Makharij Al-Hurf**

	<i>Makhraj</i>	Huruf
الجوف ( <i>jauf</i> )	Rongga mulut dan tenggorokan	Terdapat tiga huruf mad yakni و-ا-ي
الخلق ( <i>khalqi</i> )	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian bawah)	ء, ٥
	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian bawah)	ع, ح
	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas)	خ, غ
اللسان	Pengkal lidah mengenai langit-langit	ق

<sup>39</sup>Ahmad Annuri, 2020. *Panduan TAHSIN TILAWAH AL-QURAN & Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR), h. 43.

<sup>40</sup>Achmad Toha Husein Al-Mujahid, 2011. *Ilmu Tajwid: Pegangan Para Pengajar Al-Qur'an dan Aktivis Dakwah*, (Jakarta: Darus Sunah), h. 68.

<sup>41</sup>Aso Sudiarjo dkk, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android", *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, Vol. 5, No. 2, (2015):55

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(al-lisani)	di atasnya	
	Pangkal lidah, tepatnya sebelah bawah atau ke depan sedikit dari <i>makhraj qaf</i> , bertemu dengan langit-langit bagian atas	ك
	Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas. Pertengahan lidah tersebut dimantapkan (tidak menempel) pada langit-langit atas	ي ش ج
	Tepi lidah bersentuhan dengan geraham kanan atau kiri. Ada juga yang mengatakan tepi pangkal lidah dengan geraham kanan atau kiri memanjang sampai ke depan	ض
	Ujung lidah bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya.	ل
	Ujung lidah, bergeser ke bawah sedikit dari <i>makhraj lam</i> , bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya. Bisa dikatakan <i>makhraj</i> ini hanya menggeser ujung lidah sedikit ke depan dari posisi <i>makhraj lam</i>	ن
	Berdekatan dengan <i>makhraj nun</i> dan masuk pada punggung lidah, tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit	ر
	Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas. Dari <i>makhraj</i> ini keluar tiga huruf <i>hijaiyyah</i>	ت د ط
	Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas. Dari <i>makhraj</i> ini keluar tiga huruf <i>hijaiyyah</i>	ز س ص
	Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri bawah. Dari <i>makhraj</i> ini keluar tiga huruf <i>hijaiyyah</i>	ث ذ ظ
الشفتين (asy-syafatain)	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
	Kedua bibir atas dan bawah	م ب و
الخيثوم (al-khaisyum)	Rongga pangkal hidung	Huruf gunnah ( ن م )

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Sifat al-harfi*

Secara bahasa sifat merupakan sebuah makna yang ada pada inti sesuatu. Sedangkan secara istilah menurut ulama *qurra'* berarti tata cara tertentu dalam mengucapkan setiap huruf.<sup>42</sup> Adapun yang dimaksud sifat huruf dalam ilmu tajwid adalah sifat-sifat yang jika diabaikan akan mempengaruhi suatu huruf tersebut, seperti sifat *hams* dan *jahr*, *istifal* dan *isti'la*.<sup>43</sup>

Sifat-sifat huruf Arab terbagi menjadi dua macam yaitu:<sup>44</sup>

## a) Sifat yang memiliki lawan:

## (1) Sifat-sifat yang mempunyai lawan

- (a) *Hams* (nafas berjalan keluar) lawannya *jahr* (laju nafas tertahan)
- (b) *Isti'la'* (terangkatnya lidah ke langit-langit mulut) lawannya *istifal* (turunnya lidah ke dasar mulut)
- (c) *Ithbaq* (menutupnya lidah ke langit-langit mulut) lawannya *infatih* (terbukanya ruang antara lidah dan langit-langit mulut)
- (d) *Izdlaq* (keluar dari ujung lidah dengan cepat) lawannya *ishmat* (kebalikan *izdlaq*)

<sup>42</sup>Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Op., Cit*, h. 81.

<sup>43</sup>Aiman Rusydi Suwaid, 2015. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*; Penerjemah, Umar Mujtahid, (Solo: Zamzam), h. 45.

<sup>44</sup>Ahmad Annuri, *Op., Cit*, h. 65.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(e) *Syiddah* (laju suara tertahan) lawannya *rakhawah* (suara melaju) dan sifat tengah-tengah diantara keduanya yang disebut *tawassuth*.

## (2) Sifat-sifat yang tidak mempunyai lawan

- (a) *Qalqalah* (memantul)
- (b) *Shafir* (mendesis)
- (c) *Takrir* (bergetar)
- (d) *Tafasyysi* (tersebar nya udara di rongga mulut)
- (e) *Istithalah* (memanjang sepanjang sisi lidah)
- (f) *Inhiraf* (cenderung ke ujung lidah)
- (g) *Lien* (keluar dengan mudah)

#### 4. Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur`an

##### a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>45</sup>

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Pelaksanaan intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy

<sup>45</sup>*Ibid.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>46</sup> Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Pelaksanaan juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.<sup>47</sup> Guntur Setiawan berpendapat, pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.<sup>48</sup>

Bahwa dapat disimpulkan pelaksanaan ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implemementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Pelaksanaan kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

<sup>46</sup>Purwanto dan Sulistyastuti, 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Pelaksanaan Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 21

<sup>47</sup>E. Mulyasa, 2013. *Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara), h. 56

<sup>48</sup>Guntur Setiawan, 2004. *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka), h..39



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Langkah-langkah pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an

Pembelajaran tahsin metode *talaqqi* di Markaz Ruhama` menggunakan sebuah buku pedoman tahsin tingkat dasar yaitu buku *TALAQQI: asas sebutan huruf Al-Qur`an* karya Dr. Surul Shahbudin. Buku ini adalah pembelajaran dari tingkat awal atau dasar yang menekankan cara penyebutan huruf dengan *makhraj* dan sifat yang benar, Adapun langkah-langkah pembelajarannya diantara lain sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan adab majelis, baik adab guru dan murid,
- 2) Kemudian guru mencontohkan bunyi yang benar yang diiringi dengan penjelasan ringkas dan mudah difahami, kemudian murid mengikuti bacaan guru, proses mencontoh terus dilakukan murid sampai guru merasa bacaan murid sudah cukup baik. Kemudian buku *TALAQQI* akan terus-menerus diulang dengan pola 1, 1, 1, 3 dan 1, 1, 1, 3, 6 kemudian pola kedua 3, 3, 6 khususnya pada bab 1. Kemudian hal-hal yang disampaikan guru kepada murid ketika mengajar buku *talaqqi* diantaranya; (1)Menjelaskan bunyi huruf dan ejaannya, (2)Menjelaskan *makhraj* huruf dan sifat dominannya, (3)Mengajarkan mulut tidak boleh terlalu terbuka dan tertutup, (4)Mencontohkan bacaan yang salah dengan tujuan murid memahami bunyi bacaan yang salah ini tidak boleh dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selanjutnya guru membaca dan murid kemudian mengikuti secara bersama-sama,
- 4) Kemudian guru meminta murid untuk membaca satu persatu di hadapan guru, kemudian teman yang lain menyimak, Guru akan mempersilahkan murid membaca terlebih dahulu sesuai dengan urutan kehadiran murid, beberapa guru juga melakukan variasi seperti, satu murid membaca kemudian murid yang lain mengikuti. Jika ada murid yang salah guru langsung menegur dan mencontohkan kembali bacaan yang benar, dan proses ini terjadi berulang-ulang. Jika murid salah maka akan disuruh mengulang dan jika murid sudah benar, maka guru akan memberikan pujian dan do'a seperti *ahsanta*, *ahsanti*, dan *barakallahufik*. Semua murid mendapat giliran untuk membaca, yaitu banyak murid dibagi dengan waktu belajar yaitu satu kali 90 menit.

#### 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tashin Al-Qur'an

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) anak didik, diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:
  - 1) Faktor-faktor Non Sosial: Faktor non sosial adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan belajar yang bukan berasal dari pengaruh manusia. Faktor ini di antaranya adalah keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari atau malam hari) letak gedung, alat-alat yang di pakai dan sebagainya. Semua faktor yang telah disebutkan diatas dan faktor lain yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum disebutkan, harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu dalam proses belajar.<sup>49</sup>

- 2) Faktor-faktor Sosial: Faktor sosial disini adalah faktor manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada atau hadir secara langsung maupun tidak langsung kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar sering kali mengganggu aktifitas belajar. Misalnya, seseorang sedang belajar dikamar belajar, tetapi ada orang yang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, maka akan mengganggu belajarnya. Kecuali kehadiran yang langsung seperti dikemukakan diatas, mungkin juga orang itu hadir melalui radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya. Faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas, pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dari prestasi belajar yang dicapainya.<sup>50</sup> Faktor-faktor sosial yang dikemukakan diatas mengakibatkan seseorang kehilangan konsentrasi dalam belajar sehingga apa yang dipelajari tidak tercapai.

- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal) anak didik, yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 (dua) aspek yaitu:

- 1) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi intensitas dan semangat, hal ini dapat menurunkan

<sup>49</sup>Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, 2003. *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press), h. 32.

<sup>50</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga proses informasi sangat terganggu.<sup>51</sup>

Keadaan fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan pancaindra akan mempengaruhi belajar. Pancaindra merupakan alat untuk belajar. Karenanya, berfungsinya pancaindra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar dengan baik, indra merupakan gerbang masuknya berbagai informasi dalam proses belajar.<sup>52</sup>

Kondisi fisiologis mempunyai peran penting dalam memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an. Karena dalam membaca Al-Qur`an diperlukan indra penglihat sebagai sarana melihat objek yang dibaca, serta indra pendengar sebagai sarana untuk menerima informasi. Kondisi fisiologis sangat mempengaruhi intensitas dalam kemampuan membaca Al-Qur`an.

#### 2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis mempengaruhi kuantitas dan kualitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an. Muhibbin Syah dalam bukunya menjelaskan, ada beberapa faktor-faktor rohaniah siswa pada umumnya dipandang lebih esensial yaitu;

<sup>51</sup>Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), cet ke15, h. 130

<sup>52</sup>Nyayu Khodijah, 2014, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada), h. 59



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja melainkan kualitas organ-organ tubuh lainnya. Harus diakui, peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ tubuh lainnya.<sup>53</sup>

Kemampuan intelegensi seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- (1) Cepat menangkap isi pelajaran
- (2) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- (3) Dorongan ingin tahu kuat dan banyak inisiatif
- (4) Cepat memahami prinsip dan pengertian
- (5) Sanggup bekerja dengan baik
- (6) Memiliki minat luas.<sup>54</sup>

## b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk

<sup>53</sup>Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 148

<sup>54</sup>Zakiyyah Darajat, 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 119

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya.<sup>55</sup>

## c) Bakat siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.<sup>56</sup>

## d) Minat siswa

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.<sup>57</sup>

Adanya minat, terhadap belajar membaca Al-Qur`an akan mendorong siswa untuk mempelajarinya dan mencapai hasil yang maksimal. Dr. Nyanyu Khadijah mengatakan dalam bukunya, minat merupakan komponen psikis yang mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga seseorang bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.<sup>58</sup>

<sup>55</sup>Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, h. 132

<sup>56</sup>Departemen Pendidikan Nasional, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 93

<sup>57</sup>Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, h. 134

<sup>58</sup>Nyayu Khodijah, *Op., Cit.*, h. 59





Jika sikap ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar peserta/anak didik maka proses belajar mengajar akan berkembang dan meningkat dengan baik.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Shodiqul Azmi pada tahun 2020 dengan judul : Pelaksanaan Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Al-Qur`an di SDIT Al-Uswah Magetan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur`an di SDIT Al-Uswah Magetan berjalan dengan sangat baik, 2) Hasil pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur`an di SDIT Al-Uswah Magetan yaitu sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, ketersediaan fasilitas pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat, 3) faktor pendukung pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur`an yaitu meliputi ketersediaan sumber daya manusia (guru pendamping tahfiz yang sudah tersertifikasi), tersedianya media pembelajaran berupa speaker aktif, dan sarana prasarana yang memadai yakni fasilitas ruang kelas yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kualitas guru yang kurang seimbang dengan jumlah siswa, kurang jelas dalam menerangkan materi, niat siswa dan kurangnya dukungan orangtua. Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin, dan metode *talaqqi* dalam penelitian ini

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan buku pedoman yaitu buku *talaqqi* sedangkan penelitian tersebut tidak menggunakan buku *talaqqi*.

2. Subur pada tahun 2021 dengan judul : Pelaksanaan Metode Ummi Dalam Pelajaran Membaca Al-Qur`an di SMP Islam Kota Batam (Tesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan metode Ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur`an di SMP Kota Batam dengan tiga tahap; a) Tahap Persiapan, merupakan langkah awal yang di persiapkan guru mulai dari silabus, RPP, alat peraga maupun media yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum; b)Kegiatan pembukaan/Apersepsi, Kegiatan Klasikal/Penyampaian Materi, kegiatan evaluasi dan kegiatan Penutup; c) Proses evaluasi dalam 3 cakupan, pertama dilaksanakan saat awal pembelajaran (pertemuan pertama) guna untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur`an santri, serta untuk mengelompokkan kedalam kelompok belajar metode Ummi, kedua saat proses pembelajaran metode Ummi, dan ketiga setelah pembelajaran metode Ummi (Ujian) yang dilaksanakan dipertemuan terakhir; Faktor pendukung Pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an di SMP Islam Kota Batam yaitu; a) kemampuan baca Al-Qur`an siswa; b) motivasi siswa membaca Qur`an; c) media dan alat peraga yang digunakan. Faktor penghambatnya yaitu; a) kualitas menyerap anak; b) kurangnya buku Ummi; c) waktu yang terbatas; c) median dan alat peraga yang digunakan. Dalam penelitian tersebut mengkaji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang pelaksanaan metode *ummi*, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan metode *talaqqi*.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah didefinisikan dan mudah dikumpulkan datanya karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi. Dari konsep operasional dirumuskan indikator-indikator untuk selanjutnya dirinci lagi pada instrumen penelitian.<sup>59</sup>

Pelaksanaan penerapan metode *talaqqi*:

1. Diawali dengan guru menyiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan buku TALAQQI
2. Kemudian guru mencontohkan bacaan kepada murid
3. Lalu murid menirukan bacaan persis seperti yang dicontohkan kepadanya.
4. Jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian antara bacaan guru dan murid, maka guru harus segera meluruskannya. Di sini guru melakukan beberapa koreksi sehingga murid benar-benar berhasil menirukan bacaan sesuai dengan yang dibacakan kepadanya.

<sup>59</sup>Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press), h.

Agar dapat ditangkap dengan baik ayat-ayat yang dibacakan dan agar mudah ditirukan, mula-mula pembacaannya dilakukan secara perlahan. Juga dipenggal menjadi beberapa potongan, baru kemudian disatukan. Ketika murid benar-benar sudah dapat menirukan secara tepat, tinggal melakukan pengulangan tertentu sampai akhirnya bacaan benar-benar tepat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ini menekankan pada *quality* atau kualitas dari suatu barang atau jasa. Hal barang atau jasa tersebut bisa berupa kejadian, peristiwa, dan gejala sosial yang dimana dibaliknya terdapat makna yang bisa dijadikan pelajaran berharga untuk pengembangan teori.<sup>60</sup>

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, ucapan, tulisan, ucapan, perilaku yang diamati dan bukan angka-angka. Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>61</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu cara dalam mengumpulkan informasi dan memakai pendekatan kualitatif melalui cara mengarah langsung ke tempat observasi untuk menelusuri dan memperoleh serta menelaah secara mendalam masalah sedang diamati sesuai tujuan untuk mendapat fakta data secara lengkap.

---

<sup>60</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya), h. 3.

<sup>61</sup>*Ibid.*, 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll., secara holistic melalui cara deksripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan menjawab semua pertanyaan tentang masalah dan menemukan solusi dan jawabannya. Melalui observasi sehingga bisa mendapatkan gambaran realitas sosial, penelaah bisa menyentuh tentang subyek serta merasakan pengalaman apa yang mereka di kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu untuk mencari setelahnya mendeskripsikan semua interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran, baik yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam penggunaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 November 2022-31 Januari 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di Markaz Ruhama` El-Khairi, yang beralamat di Jalan Melayu II, Gang Firdaus No. 03 Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif terdiri dari kelengkapan suasana sosial meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi dengan cara sinergis.<sup>62</sup> Target Objek penelitian ini penggunaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

### 2. Subjek Penelitian

Hasil harus diperoleh secara valid dan reliable dikarenakan itu kunci dari nilai kepercayaan saat penelitian. Kualitas data juga sangat berpengaruh terhadap hasil dari sumber data sehingga bisa mengungkap instrument yang kualitas juga. Sumber yang diperoleh itulah yang menghasilkan data dari subyek yang ditelaah. Peran informan paling dibutuhkan selain sebagai sumber data juga sebagai pemberi respon.

Dalam penelitian ini data dari sumber penelitian diperoleh secara langsung dari objek dan melakukan wawancara untuk memperoleh sumber informasi dan observasi secara langsung. Ada beberapa yang menjadi sumber penelitian antara lain sebagai berikut:

#### a. Kepala Markaz Ruhama` El-Khairi

Kepala Markaz (direktur) adalah pemimpin, pembina, mengontrol, membimbing, memandu, memberikan arahan dan

<sup>62</sup>Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 229.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan. Kepala Markaz juga dibantu dengan guru-guru yang terlibat di dalamnya untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini kepala Markaz adalah pencetus sekaligus guru yang mengajarkan Tahsin Al-Qur`an. Kepala Markaz dalam mengajarkan Al-Qur`an dengan metode Tahsin ini lebih spesifik ke Tahsin *Talaqqi*. Karena pemilihan menggunakan metode Tahsin *Talaqqi* lebih tepat digunakan santri dan mudah dipahami. Kepala Markaz disini sebagai subjek yang berkaitan dengan penggunaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an santri di Markaz. Oleh karena itu, selaku kepala Markaz ini yaitu Ustadz Akmal Khairi, Lc, M.H dapat diketahui mengenai informasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an.

#### b. Ustadz dan Ustadzah Markaz Ruhama`

Ustadz dan Ustadzah Markaz disini terbagi-bagi dalam mengajarkan pembelajaran sama halnya guru yang ada di sekolah yang mempunyai porsi mengajar mata pelajaran.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa pengumpulan data kualitatif memakai wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arsip).<sup>63</sup>

Wawancara, observasi, berperan serta (*participant observation*) dan

<sup>63</sup>Salim dan Syahrums, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media), h. 144





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian document saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang dibutuhkan sebagaimana fokus penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan. Adapun metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan catatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti saat dilapangan. Dengan menggunakan metode observasi peneliti diharuskan terjun langsung dilapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan, perasaan, waktu dan benda-benda. Cara ini sangat baik dalam mengawasi tingkah perilaku subjek penelitian seperti kegiatan, waktu, tempat, dan lingkungannya.

Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan peneliti tidak akan terlibat dan kedudukannya hanya sebagai pengamat independent. Dalam hal ini peneliti mengobservasi proses berlangsungnya pembelajaran tahsin menggunakan metode *talaqqi* di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang sebagai pewawancara. Metode wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang metode lain untuk mengumpulkan data seperti observasi, Analisa data dan lain sebagainya. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang utama karena sangat memungkinkan peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya yang lengkap dan mendalam.<sup>64</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bersruktur (*structured interview*). Dalam wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya juga telah disiapkan. Dengan wawancara, peneliti bisa mendapatkan jawaban dari pertanyaannya sama dari responden yang berbeda dan pengumpul data mencatatnya. Dengan adanya wawancara tersruktur, maka peneliti dalam mengumpulkan data bisa memakai para informan demi penyatuan informasi.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan metode *talaqqi* di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan menghimpun data dan mencatat informasi yang sebelumnya sudah ada. Dengan metode ini sangat mudah dalam mengumpulkan data dibandingkan penghimpunan informasi yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara hasilnya akan lebih kredibel/dapat dipercaya karena langsung didukung oleh sejarah

<sup>64</sup>Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,(Surakarta), h. 124



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi di kehidupan pada masa kecil, sekolah, kerja, lingkungannya dan autobiografi. Hasil penelitian akan lebih kredibel jika disertai dengan foto-foto.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto kegiatan tahsin metode *talaqqi* di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru dan juga foto kegiatan wawancara mengenai pelaksanaan metode *talaqqi*.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan mengambil kesimpulan yang dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data sangat penting dalam penelitian. Hasil riset yang diperoleh harus melewati analisis informasi dahulu sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Melalui penelitian ini peneliti bisa menggambarkan gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan. Langkah berikutnya gambaran hasil dari penelitian tersebut diteliti, diolah, serta disimpulkan sesuai dengan tujuan serta kegunaan itu sendiri di penelitian. Teknik analisis data yang akan dipakai di penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan teori yaitu Teori Miles and Huberman,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif diperlukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai, sehingga datanya yang didapatkan sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data teori Miles and Huberman ada 4 komponen, yaitu:

#### 1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Aktivitas yang paling sempurna dan sangat penting yaitu pengumpulan informasi. Setiap penelitian kualitatif yang berkaitan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan tiganya (triangulasi). Pengumpulan data bisa dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga mendapatkan informasi yang sangat banyak. Dalam penelitian, awal mulanya melakukan penjelajahan secara umum untuk melihat situasi social atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan kegiatan tersebut, peneliti mendapatkan data sangat banyak dan sangat bervariasi.

#### 2. Data *Reduction* (reduksi data)

Semakin lama terjun ke lapangan membuat data diperoleh banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu segera mungkin dilakukan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan dengan hal-hal yang penting, lalu dicari tema serta polanya. Maka data yang sudah direduksi langsung memberikan hasil gambaran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas mengenai data penelitian sehingga mempermudah peneliti untuk Langkah selanjutnya dalam penelitian.

Dalam reduksi data juga bisa dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Pada dasarnya dalam proses reduksi data merupakan langkah analisis data di penelitian kualitatif yang bertujuan menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, memperjelas dan mengorganisasikan serta mengatur data sehingga narasi sajian dapat dipahami dan simpulannya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>65</sup>

### 3. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>66</sup> Yang sangat penting digunakan dalam penyajian data di penelitian kualitatif yaitu melalui teks yang berupa naratif.

Melalui mendisplay data, itu mempermudah dalam menganalisa apa yang terjadi serta menyusun langkah kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Miles and Huberman menyarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

<sup>65</sup>Farida Nugrahani, *Op., Cit*, h. 175

<sup>66</sup>Sugiyono, *Op., Cit*, h. 249



#### 4. *Conclusion drawing / verification.*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengambil data, maka kesimpulan yang dikemukakan bisa bersifat kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga menjadi jelas, dapat berpa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, metode *talaqqi* sudah dilaksanakan di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru, maka dalam penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru terdapat empat tahap; a) Tahap Pembukaan metode *talaqqi* merupakan langkah awal yang dipersiapkan ustadz atau ustadzah diawali dengan salam dan doa, lalu menanyakan kabar dari masing-masing santri, dan mempersiapkan buku atau kitab; b) Kegiatan inti pembelajaran berupa: Mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh ustadz, Menirukan bacaan dengan menggunakan pola 1,1,1,3 dan 6 kemudian 3,3,6, Melatih bacaan dan Setoran bacaan secara berhadapan dengan ustadz atau ustadzah; c) Kegiatan penutup berupa pemberian nasehat kepada santri agar selalu mengulang pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa *kafaratulmajlis*; d) Kegiatan Evaluasi berupa penilaian menggunakan buku penilaian sekaligus memberi motivasi kepada santri agar mengulang bacaan di rumah.
2. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru. Adapun faktor pendukung sebagai berikut; a) kualitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru atau ustadz yang mengajar; b) peran serta dukungan orangtua. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur`an di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru sebagai berikut; a) santri yang sering libur atau tidak datang saat pembelajaran tahsin; b) santri yang tidak mengulang bacaan ketika dirumah.

### B. Saran

1. Bagi Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru

Bagi Kepala Markaz hendaknya terus memberikan sosialisasi dan motivasi kepada ustadz dan ustadzah yang mengampu pelajaran Al-Qur`an untuk terus memahami akan pentingnya pelajaran Al-Qur`an dan senantiasa mengikuti SOP yang telah ditetapkan Metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur`an, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan juga agar keaslian dari metode *talaqqi* tetap terjaga.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Hendaknya mengingatkan santri agar selalu mengulang pelajaran di rumah terutama dalam pelafalan huruf yang masih kurang sempurna serta memberi nasehat dan motivasi kepada santri agar selalu hadir dalam kegiatan tahsin Al-Qur`an kecuali santri memiliki alasan yang kuat untuk tidak datang ketika pembelajaran tahsin.



### 3. Bagi Santri

Hendaknya selalu semangat dalam berlatih dan mengulang pelajaran tahsin ketika di rumah agar lebih fasih lagi melafalkan huruf sesuai dengan *makhraj* dan sifatnya serta jangan malas datang ke Markaz untuk belajar tahsin Al-Qur`an kecuali ada alasan yang kuat untuk tidak datang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qawi, 2017, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur`an Melalui Metode *Talaqqi* Di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara”. *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, Vol. 16, No. 2, Februari
- Al-Hafidz, Abdul Aziz Abdurrauf, 2007, *Panduan Daurah al-Qur`an*, Lembaga Pengembangan Potensi Keilmuan Islam Markaz al-Qur`an, Jakarta.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya, 2012, *Kamus ilmu Al-Qur`an*, Amzah, Jakarta.
- Al-Mujahid, Achmad Toha Husein, 2011, *Ilmu Tajwid: Pegangan Para Pengajar Al-Qur`an dan Aktivis Dakwah*, Darus Sunah, Jakarta.
- Akhirudin, 2019, *Belajar dan Pembelajaran*, CV Cahaya Bintang Cemerlang, Gowa.
- Annuri, Ahmad, 2010, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an*, Al-Kautsar, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an dan Tajwid*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2020. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Aso Sudiarjo dkk, 2015 “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android”, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2
- Birri, Maftuh Basthul, 2014, *Tajwid Jazariyyah*, Madrasah Murottil Qur`anil Karim, Sidoarjo.
- Darwis, Amri, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Suska Press, Pekanbaru.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Departemen Tahsin Ma`had Al-Qur`an dan Dirasah Islamiyah, 2009. *Tahsin Tilawah*, Khazanah Intelektual, Bandung.
- Desy Desriani dan Indah Muliati, 2023, “Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`an di Bintang Sekolah Al-Qur`an Siteba Padang”, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No.1 Januari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Darajat, Zakiyyah, 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Erliani Siagian dan Zailani, 2021, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan, *Ar-Rasyid : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No.2 November
- Hamalik, Oemar, 2007. *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hisyam, 2013. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur`an*, Zam-zam, Solo.
- Imana, Y, 2009, *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur`anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*.  
Jurnal Mudarrisuna, Vol. 5, No. 1 (Januari-Juni 2015)  
Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1 Maret, 2018  
Kamus An-Nur, Halim Jaya, Surabaya  
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tim Prima Pena. Gramedia Press. Bandung. 2014  
Khalil, Munawwar, 1977. *Kembali Kepada Al-Qur`an dan As-Sunnah*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Khodijah, Nyayu, 2014, *Psikologi Pendidikan*, PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Khon, Abdul Majid, 2013, *Praktikum Qiraat*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Kurnaedi, Abu Ya'la, dan Jabal, 2018. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, Pustaka Imam AsySyafi'i, Jakarta.
- Makhyaruddin, 2016, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur`an*, PT Mizan Publika, Jakarta.
- Mulyasa, E, 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Muntabar, Ali, 2005, *Kamus Arab Indonesia*, Ikrar Mandiriabadi, Jakarta.
- Nugrahani, Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurul Huda Binti Zainal Abidin Dkk, 2019, "Concepts And Implementation Of Talaqqi And Musyafahah Methods In Learning The Quran", *Malaysian Journal For Islamic Studies*, Vol 3, Bil 1
- Purwanto dan Sulistyastuti, 1991, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Salim dan Syahrums, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media, Bandung.
- Setiawan, Guntur, 2004, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftahul Choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, CV Nata Karya, Ponorogo.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- S.M, Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Rasail Media Group, Semarang.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi, 2014, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suryana, Yaya dan H. A. Rusdiana, 2019. *Pendidikan Multikultural Konsep, Prinsip, Implementasi*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Suwaid, Aiman Rusydi, 2015, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*, Penerjemah, Umar Mujtahid, Zamzam, Solo.
- Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Usman, Nurdin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, CV Sinar, Bandung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardhani, Siti Pramita Retno , 2018, *Step by step Membaca Al-Qur`an dengan Tartil*, Dandra Kreatif, Jakarta.

Yahya, M. Ashim, 1992. *Belajar Tahsin Untu Pemula*, PT Rineka Cipta, Jakarta

\_\_\_\_\_, 2018, *Belajar Tahsin Untuk Pemula*, Qultum Media, Jakarta.

Zaini, Moh dan Rais Hat, Moh, 2003, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, Darul Ulum Press, Jakarta.

Zulkifli, 2011, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Zanafa Publising, Pekanbaru.





## Lampiran 1

### DRAFT WAWANCARA (INSTRUMEN PENELITIAN)

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah panduan wawancara (*interview guide*). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Akmal Khairi Lc, MH., selaku direktur sekaligus kepala Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru. Adapun draft wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
2. Siapa pendiri Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
3. Apa visi dan misi dari Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
4. Bagaimana struktur organisasi dan program-program yang ada di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
5. Kenapa memilih buku Talaqqi sebagai pedoman dalam pembelajaran tahsin di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
6. Siapa penyusun buku Talaqqi ini?
7. Apa kekurangan dan kelebihan dari buku Talaqqi ini?
8. Bagaimana penerapan buku Talaqqi dalam pembelajaran tahsin di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
9. Apa urgensi diadakannya tahsin untuk para santri di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
10. Bagaimana pola pembelajaran tahsin dengan menggunakan metode talaqqi (dengan buku Talaqqi) di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL . : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>29 Januari 2022</u>	
ASAL : <u>Dicky Dharmawan</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <b>DR. ASMURI, M. Ag</b>	a. b. c. d
Pekanbaru, <u>4-4-2022</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



### Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5272/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 April 2022

Kepada  
 Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DICKY DHARMAWAN  
 NIM : 11810111656  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE TALAQQI TERHADAP  
 KUALITAS BACAAN AL-QUR' AN SISWA DI MARKAZ RUHAMA'  
 EL-KHAIRI PEKANBARU  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





## Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak\_uinsuska@yaho.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4714/2023 Pekanbaru, 20 Februari 2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada  
Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DICKY DHARMAWAN  
NIM : 11810111656  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Markaz Ruhama' El-Khairi Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an, Dekan  
Wakil Dekan I  
  
D. Zarkasih, M.Ag.  
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**KEGURUAN**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M.Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197508052003121002
3. Nama Mahasiswa : Dicky Dharmawan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810111656
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25 Juni 2022	Konsultasi Judul		
2.	3 Juli 2022	Revisi Proposal		
3.	9 Agustus 2022	Ace Proposal		

Pekanbaru, 9 Agustus 2022  
 Pembimbing,

Dr. Asmuri, M.Ag.  
 NIP. 197508052003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL

Nama: Dicky Dharmawan  
 Nomor Induk Mahasiswa: 11810111656  
 Hari/ Tanggal: Rabu 28 September 2022  
 Judul Proposal Penelitian: Pengaruh Penerapan Metode Talaghi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Mardas Luhama El-Chairi Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1)	Footnote diperbaiki, setelah nama pengarang ditulis tahun terbit buku, kemudian pinggir footnote sejajar.
2)	Tambahkan "BAB I" pada Pendahuluan, begitu juga "BAB II" dan "BAB III".
3)	IM diperbaiki
4)	BM diperbaiki
5)	RM (Rumusan Masalah) diperbaiki
6)	KO diperjelas
7)	Asumsi diperjelas
8)	Sampul diperbaiki

Pekanbaru, 28 September 2022  
 Penguji I  
 Penguji II

Note:  
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dicky Dharmawan  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810111656  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 20 September 2022  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Metode Talaghi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Martoreh Bukana El-khari Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. Amri Darwis, M.Ag</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Nurzana, M.Ag</u>	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....  
 Peserta Ujian Proposal  
  
Dicky Dharmawan  
 NIM. 11810111656





Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19001/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 November 2022 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dicky Dharmawan  
 NIM : 11810111656  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Markaz Ruhama' El-Khairi Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : Markaz Ruhama' El-Khairi Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 November 2022 s.d 17 Februari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**H. Kadar, M.Ag.**  
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9



مرکز رحمة للدراسات القرآنية والعلوم الشرعية  
**MARKAZ RUHAMÂ' PEKANBARU**  
 PUSAT BELAJAR AL-QUR'AN DAN ILMU SYAR'IAH  
 Jln. Melayu II, Gg. Firdaus No.03 Kel. Tuah Madani, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru, Riau - INDONESIA (HP: (+62) 852 6599 9165)

Nomor	: 01/MARi/001/XI/2022	Kepada:
Sifat	: Biasa	Yth. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan
Lampiran	: -	Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan
Hal	Surat Balasan Izin Penelitian	Syarif Kasim.
		Di : Tempat

Berdasarkan surat permohonan No. Un.04/F.II.4/PP.00.9/5556/2022 tentang Permohonan izin Penelitian Skripsi di Markaz Ruhama' Pekanbaru, maka kami memberikan Izin kepada:

Nama : Dicky Dharmawan  
 NIM : 11810111656  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian (Tes lisan dan Observasi) guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-qur'an Santri di Markaz Ruhama' El-Khairi Pekanbaru" selama 2 Pekan, terhitung pada 21 November 2022 – 30 November 2022.

Demikian Surat ini kami sampaikan, agar kiranya dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 November 2022  
 Direktur Markaz Ruhama' Pekanbaru

(Ust. Akmal Khairi, Lc., M.H.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/51854  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :  
 Un.04/F.II/PP.00.9/19001/2022 Tanggal 17 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

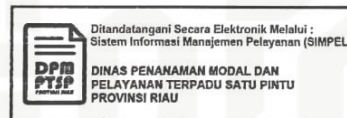
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : DICKY DHARMAWAN   |
| 2. NIM / KTP         | : 118101116560  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PENERAPAN METODE TALAQQI TERHADAPP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI DI MARKAZ RUHMA EL-KHAIRI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MARKAZ RUHMA EL-KHAIRI PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 November 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M.Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19750805 200312 002
- 3. Nama Mahasiswa : Dicky Dharmawan
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810111656
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29/11-2022	Bimbingan Instrumen		
2	10/12-2022	Revisi Instrumen		
3	5/4-2023	Bimbingan Bab IV		
	17/4-2023	Acce Skripsi		

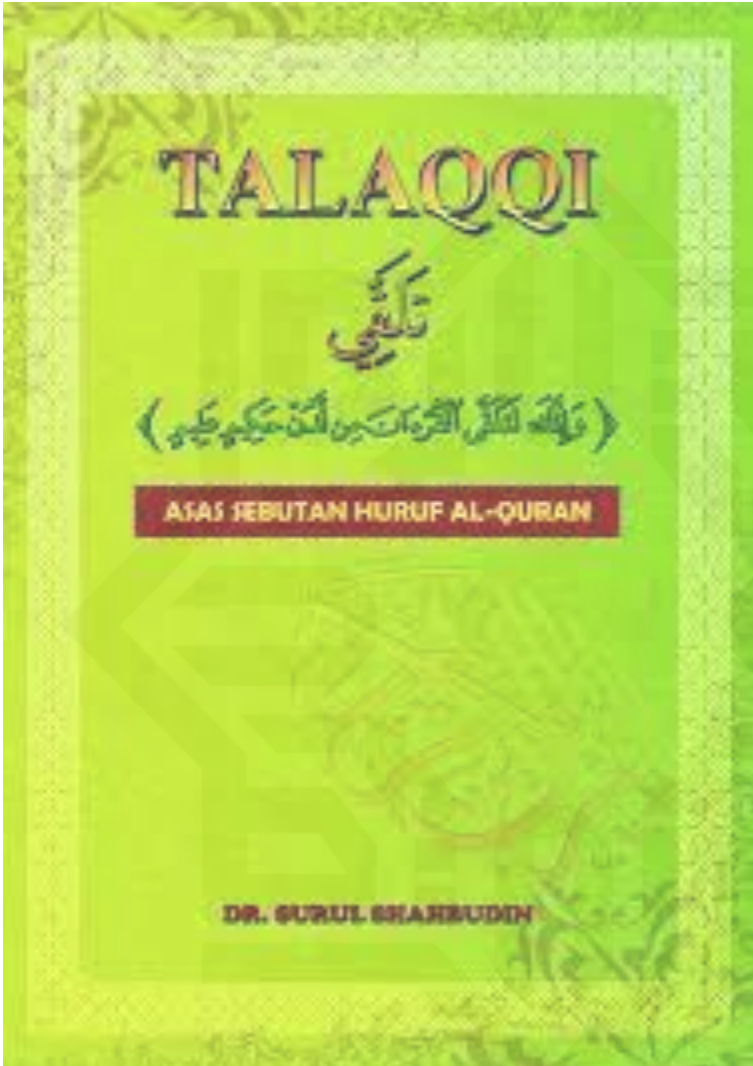
Pekanbaru, April 2023  
 Pembimbing,

Dr. Asmuri, M.Ag.  
 NIP. 19750805 200312 1 002



## Lampiran 12

### BUKU PEDOMAN TAHSIN MARKAZ RUHAMA` EL-KHAIRI PEKANBARU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13

### Dokumentasi Kegiatan Tahsin Markaz Ruhama`



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Dicky Dharmawan**, lahir di Pekanbaru pada tanggal 17 Februari 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Nurhazri dan Rohana Handiana. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 006 atau sekarang SDN 25 Pekanbaru, Kecamatan Rumbai dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Pertama di SMPN 6 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan meraih gelar Strata Satu (S1) pada tanggal 27 Juni 2023.

Tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.